

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kabupaten Ciamis adalah sebuah kabupaten di Provinsi Jawa Barat. Ibukota Kabupaten terdapat di Kecamatan Ciamis. Kabupaten Ciamis ini berada di bagian tenggara Jawa Barat, berbatasan dengan Kabupaten Majalengka dan Kabupaten Kuningan di utara, Kabupaten Cilacap (Jawa Tengah) dan Kota Banjat di timur, Kabupaten Pangandaran dan Samudra Hindia di Selatan, serta Kota Tasikmalaya dan Kabupaten Tasikmalaya di barat. Pusat pemerintahan terletak di Kecamatan Ciamis. Pembangunan di wilayah Ciamis Kota ini sudah cukup maju dan berkembang yang dibuktikan dengan adanya infrastruktur perkantoran pemerintah Kabupaten Ciamis, Ruang Terbuka Hijau (RTH) taman kota, dan jalur hijau jalan.

Berdasarkan Undang-undang No. 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang, setiap wilayah perkotaan harus menyediakan RTH sebesar 30% dari luasan wilayah. Berdasarkan penggunaannya bisa lebih bersifat terbuka sebagai tempat tumbuh tanaman, baik secara alamiah ataupun dengan cara sengaja ditanam. Selain itu, kebutuhan RTH pada suatu wilayah juga dapat ditentukan melalui berbagai indikator seperti jumlah penduduk, kebutuhan oksigen, dan kebutuhan air bersih. Keberadaan RTH merupakan salah satu unsur penting dalam membentuk lingkungan kota yang nyaman, sehat dan asri. Selain itu, keberadaan RTH di suatu kota juga merupakan salah satu upaya peningkatan kualitas hidup masyarakat khususnya masyarakat perkotaan.

Ruang terbuka hijau adalah area memanjang/jalur dan/atau mengelompok, yang penggunaannya lebih bersifat terbuka, tempat tumbuh tanaman, baik yang tumbuh secara alamiah maupun yang sengaja ditanam. RTH merupakan salah satu komponen yang tingkat ketersediannya baik secara kualitas maupun kuantitas harus selalu diperhitungkan dalam proses perencanaan kota (Roswidyatmoko Dwihatmojo, 2013). Semakin berkurang ruang terbuka hijau di suatu wilayah dapat menimbulkan masalah yaitu terjadinya peningkatan polusi yang signifikan.

Luas ruang terbuka hijau di Kabupaten Ciamis khususnya Kecamatan Ciamis masih kurang. Berdasarkan data dari Dinas Cipta Karya, Kebersihan dan Tata Ruang luas RTH di Kabupaten Ciamis kota baru mencapai 1,12% atau sekitar 36,9 ha dari luas wilayah Kabupaten Ciamis kota yang mencapai 3288 ha, dari minimum RTH perkotaan 30% dan belum memenuhi fungsinya sebagai penunjang kualitas ekologis, estetika, sosial, dan budaya kawasan kabupaten Ciamis. Terbukti dari kurangnya Ruang Terbuka Hijau (RTH) di Kabupaten Ciamis khususnya Ciamis Kota ini sehingga perlu dilakukan evaluasi terhadap Ruang Terbuka Hijau (RTH) yang sudah ada. Pentingnya penelitian yang telah dilakukan adalah untuk mengevaluasi ketersediaan dan bentuk Ruang Terbuka Hijau (RTH) yang sudah ada di Kabupaten Ciamis Kota dan menghasilkan output untuk lebih meningkatkan kualitas dalam segi ekologis, estetika, sosial dan budaya di kawasan sekitar.

B. Perumusan Masalah

Luas ruang terbuka hijau di Kabupaten Ciamis masih kurang. Saat ini, luas RTH di Kabupaten Ciamis kota baru mencapai 1,12% atau sekitar 36,9 ha dari luas wilayah Kabupaten Ciamis yang mencapai 3288 ha, dari minimum RTH perkotaan 30% dan belum memenuhi fungsinya sebagai penunjang kualitas ekologis, estetika, sosial, dan budaya kawasan kabupaten Ciamis. Dilihat dari kondisi RTH jalur hijau jalan dan Taman Kota yang berada di wilayah Ciamis kota maka timbul pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi RTH taman kota dan jalur hijau jalan di Kabupaten Ciamis saat ini?
2. Bagaimana Evaluasi RTH taman kota dan jalur hijau jalan yang sesuai dengan fungsinya sebagai penunjang kualitas ekologis, estetika, sosial, dan budaya yang sesuai dengan tipologi Kabupaten Ciamis?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada perencanaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Taman Kota dan jalur hijau jalan di Kabupaten Ciamis. Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengidentifikasi kondisi RTH Taman Kota dan jalur hijau jalan di Kabupaten Ciamis.
2. Untuk mengevaluasi RTH yang sesuai dengan fungsinya sebagai penunjang kualitas ekologis, estetika, sosial dan budaya yang sesuai dengan tipologi Kabupaten Ciamis.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai bahan kajian yang dapat memberikan saran kepada Pemerintah Kabupaten Ciamis khususnya di wilayah Ciamis Kota dalam evaluasi Ruang Terbuka Hijau (RTH) taman kota dan jalur hijau jalan.

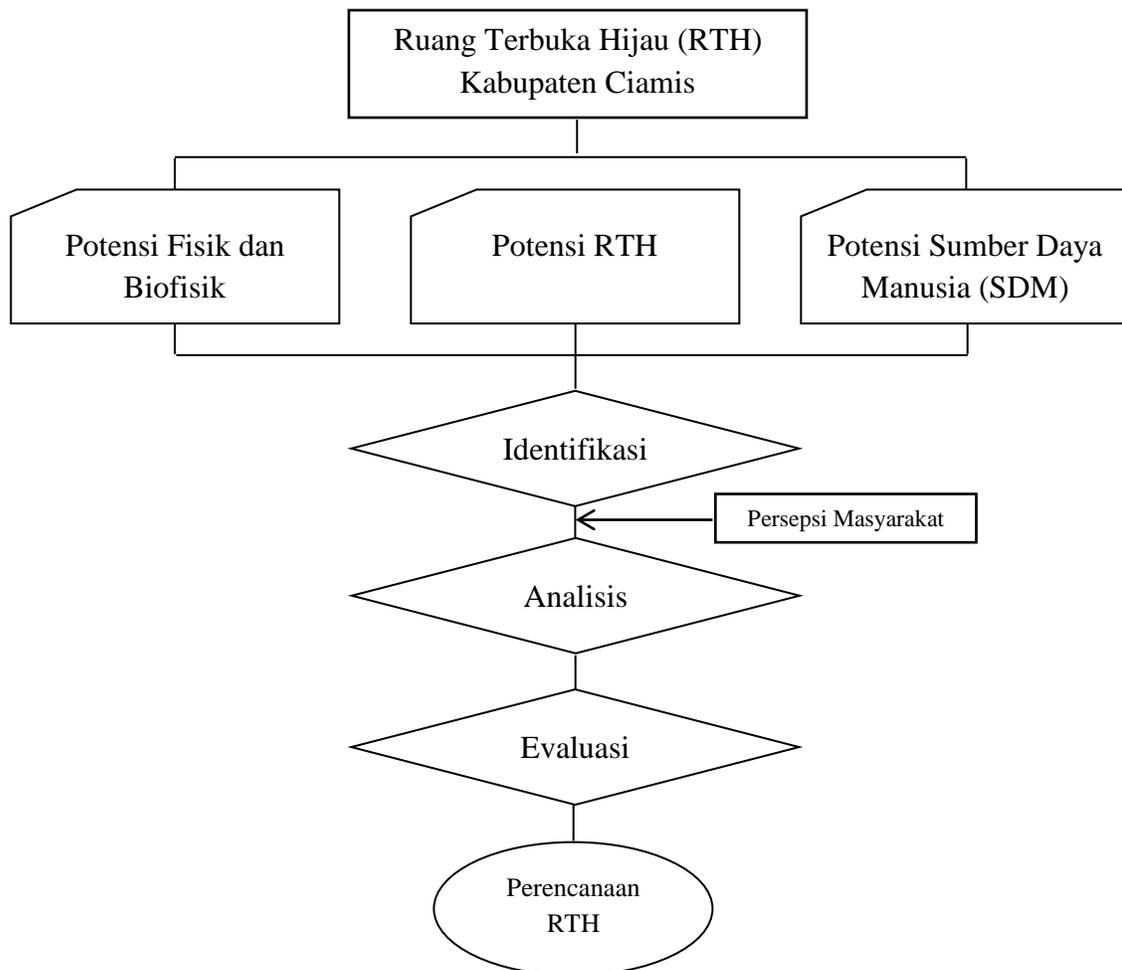
E. Batasan Studi

Penelitian ini telah dilakukan pada RTH Taman Kota dan Jalur Hijau Jalan di wilayah Ciamis Kota. Studi dilakukan terbatas pada kondisi dan evaluasi Ruang Terbuka Hijau Taman Kota dan Jalur Hijau Jalan di wilayah Ciamis Kota.

F. Kerangka Pikiran Penelitian

Kabupaten Ciamis memiliki Ruang Terbuka Hijau (RTH). Wujud dari RTH yang berinteraksi langsung dengan masyarakat adalah taman kota dan jalur hijau jalan. Taman kota yang akan dijadikan objek penelitian yaitu Taman Raflesia dan Taman Lokasana, sedangkan untuk jalur hijau jalan yaitu Jl. Jenderal Sudirman dan Jl. KH Ahmad Dahlan. Kerangka pikir penelitian disajikan pada gambar 1.

Kegiatan penelitian ini dilakukan mengenai Ruang Terbuka Hijau (RTH) dan jalur hijau jalan di area tertentu wilayah kota Kabupaten Ciamis. Penelitian dimulai dengan identifikasi potensi RTH, potensi fisik dan biofisik, dan potensi SDM yang ada di sekitar area yang sudah ditentukan. Pada potensi RTH dan potensi Fisik dan Biofisik hasil identifikasi didukung dengan kondisi eksisting Taman Kota dan Jalur Hijau Jalan. Hasil analisis dan identifikasi tersebut kemudian dilakukan evaluasi untuk dijadikan bahan evaluasi RTH Taman Kota dan Jalur Hijau Jalan.



Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian